

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengembangan Karir, Keselamatan Kerja, dan Sistem Penilaian Kinerja pada Komitmen Organisasi yang dimediasi oleh Kepuasan Kerja pada PT Astra Honda Motor Jakarta cabang Sunter. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Berdasarkan Analisis Deskriptif:

Variabel Pengembangan Karir, Keselamatan Kerja, dan Sistem Penilaian Kinerja, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja memiliki nilai rata-rata pada rentang skala $> 3,4 - 4,0$ pada penilaian responden yang berarti bahwa kelima variabel tersebut berada dalam kategori baik.

B. Hasil Analisis Regresi:

1. Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) Jakarta cabang Sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,327. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik pengembangan karir pada perusahaan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan.
2. Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) Jakarta cabang Sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,314. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik keselamatan kerja pada perusahaan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan.
3. Sistem penilaian kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) Jakarta cabang Sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,348. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sistem penilaian kerja pada perusahaan semakin tinggi kepuasan kerja karyawan.

4. Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,110. hal ini memiliki arti bahwa semakin baik pengembangan karir pada perusahaan semakin tinggi komitmen organisasi karyawan.
5. Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,135. hal ini memiliki arti bahwa semakin baik keselamatan kerja pada perusahaan semakin tinggi komitmen organisasi karyawan.
6. Sistem penilaian kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,116. hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sistem penilaian kerja pada perusahaan semakin tinggi komitmen organisasi karyawan.
7. Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh langsung sebesar 0,655. hal ini memiliki arti bahwa semakin baik kepuasan kerja pada perusahaan semakin tinggi komitmen organisasi karyawan.
8. Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,214. hal ini memiliki arti bahwa semakin baik pengembangan karir pada perusahaan maka semakin tinggi kepuasan kerja yang secara tidak langsung meningkatkan komitmen organisasi.
9. Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) jakarta cabang sunter. Dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,205. hal ini memiliki

arti bahwa semakin baik keselamatan kerja pada perusahaan maka semakin tinggi kepuasan kerja yang secara tidak langsung meningkatkan komitmen organisasi.

10. Sistem penilaian kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada perusahaan Astra Honda Motor (AHM) Jakarta cabang Sunter. Dengan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,227. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sistem penilaian kerja pada perusahaan maka semakin tinggi kepuasan kerja yang secara tidak langsung meningkatkan komitmen organisasi.
11. Sistem Penilaian Kinerja memiliki pengaruh yang paling dominan dari semua variabel independent (bebas) dengan nilai total pengaruh dalam path analisis dengan nilai sebesar 0,34394. Hal ini memiliki arti bahwa Sistem Penilaian Kinerja menjadi satu hal yang penting dalam organisasi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan yaitu :

1. Bagi perusahaan pihak manajemen PT Astra Honda motor Jakarta cabang Sunter hendaknya memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem penilaian kerja yang telah di terapkan dalam organisasi. Arah perbaikan yg dinilai paling rendah oleh karyawan yaitu 1.40 Sebaiknya perusahaan memberikan yang layak nilai rata rata 3.9620 untuk karyawan yg bekerja sehingga dapat menjaga bahkan meningkatkan komitmen karyawan.
2. Variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Maka sebaiknya manajemen melakukan perbaikan pada indikator yang dinilai paling rendah oleh karyawan perusahaan yaitu variasi tugas. Sebaiknya pihak manajemen dapat

memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengevaluasi sistem yang berkitandengan variasi tugas yang dinilai kurang oleh karyawan

3. Bagi masyarakat yang ingin meneliti perihal yang sama, di sarankan untuk terus mengembangkan variabel penting lainnya yang dapat meningkatkan komitmen karyawan.